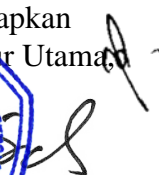

 Rumah Sakit Unhas	PEMERIKSAAN BAKTERIOLOGIK SPESIMEN RECTAL SWAB		
	Nomor Dokumen	Nomor Revisi	Halaman
	4807/UN4.24.0/OT.0 1.00/2023	02	1 dari 3
PROSEDUR OPERASIONAL STANDAR LABORATORIUM MIKROBIOLOGI KLINIK	Tanggal Terbit 13 April 2023	Ditetapkan Direktur Utama   dr. Andi Muhammad Ichsan, Ph.D., Sp.M(K) NIP 197002122008011013	
Pengertian	Pemeriksaan bakteriologik spesimen rectal swab adalah upaya yang dilakukan untuk mengetahui terjadinya infeksi pada saluran cerna oleh bakteri patogen.		
Tujuan	1. Menyeragamkan pemeriksaan spesimen rektal swab laboratorium Mikrobiologi Klinik 2. Memperoleh hasil pemeriksaan laboratorium Mikrobiologi Klinik yang akurat		
Kebijakan	Peraturan Direktur Utama Rumah Sakit Universitas Hasanuddin Nomor 39/UN4.24.0/2023 Tentang Pedoman Pelayanan Instalasi Laboratorium Mikrobiologi Klinik Rumah Sakit Universitas Hasanuddin		
Prosedur	Peralatan: <ol style="list-style-type: none"> Sengkelit Bunsen Inkubator Lampu Spiritus Mikroskop Botol Skrup Cawan Petri Tabung Reaksi Bahan habis pakai: <ol style="list-style-type: none"> Media transport Carry & Blair, Amies Blood Agar (BA) Agar Mac Conkey Agar Salmonella shigella (SS) Agar (Thiosulfate Citrate Bile Salts Sucrose) TCBS Media uji biokimia (agar (Triple Sulfat Iron Agar (TSIA), agar Simon Citrat, agar Sulfur Indol Motility (SIM), media gula-gula, dll) Kapas lidi steril Nutrient Agar Mueller Hinto Agar (MHA) Reagen Identifikasi (Katalase, Oksidase, dll) Medium Uji IMVC Spiritus 		



Rumah Sakit Unhas

**PEMERIKSAAN BAKTERIOLOGIK SPESIMEN
RECTAL SWAB**

Nomor Dokumen

Nomor Revisi

Halaman

4807/UN4.24.0/OT.0
1.00/2023


02

2 dari 3

13. Reagen Pewarnaan Gram (Kristal Violet, Lugol, Alkohol 96%, dan Fuchsin Alkalis/Safranin)
14. NaCl Fisiologis
15. Objek Glass
16. Transport Swab
17. Disk Antibiotik untuk bakteri gram Negatif
18. Disk Antibiotik untuk bakteri gram Positif
19. Card vitek utk identifikasi dan test kepekaan antibiotik bakteri gram negatif
20. Card vitek utk identifikasi dan test kepekaan antibiotik bakteri gram Positif

Prosedur persiapan sampel:

1. Pengambilan Spesimen
 - a. Posisi pasien menungging, kedua belah tangannya masing-masing memegang pinggulnya atau dapat juga dengan cara tengkurap.
 - b. Lebarkan lubang anus kearah samping kanan dan kiri dengan tangan kiri, kemudian masukkan lidi kapas ke dalam anus searah jarum jam dengan arah kira-kira sejajar dengan badan penderita dan lidi kapas harus masuk sedalam kira-kira 3 cm.
 - c. Selama memasukkan lidi kapas tetap diputar searah jarum jam dan ditarik dengan terus memutar kearah yang sama sampai keluar kemudian masukkan ke dalam medium transport Carry & Blair atau Amies.
2. Penyimpanan dan pengiriman
 - a. Spesimen langsung dikirim ke laboratorium pada suhu ruang
 - b. Jika terjadi penundaan pengiriman ke laboratorium, spesimen dapat disimpan di lemari es maksimal selama 24 jam
3. Pemberian identitas
 - a. Formulir permintaan pemeriksaan adalah surat pengantar pemeriksaan laboratorium yang memuat secara lengkap :
 - Tanggal permintaan
 - Tanggal dan jam pengambilan spesimen
 - Identitas pasien (nama, alamat, umur, jenis kelamin, nomor rekam medik)
 - Identitas pengirim
 - Identitas spesimen (jenis, volume, lokasi pengambilan)
 - Pemeriksaan laboratorium yang diminta
 - Nama pengambil spesimen
 - Transport media/pengawet yang digunakan
 - Keterangan klinis

 Rumah Sakit Unhas	PEMERIKSAAN BAKTERIOLOGIK SPESIMEN RECTAL SWAB		
	Nomor Dokumen	Nomor Revisi	Halaman
	4807/UN4.24.0/OT.0 1.00/2023	02	3 dari 3
	<p>b. Label</p> <p>Wadah yang telah berisi spesimen yang akan dikirim ke laboratorium harus memuat :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tanggal pengambilan spesimen • Identitas pasien (nama, jenis kelamin, umur, nomor rekam medik) • Jenis spesimen <p>Prosedur kerja:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sampel rektal swab diambil dengan pinset, goreskan ke media agar TCBS, Mac Conkey ,SS, BA. 2. Lanjutkan goresan 4 kuadran kemudian inkubasi pada suhu 37oC selama 24 – 48 jam. 3. Jika terdapat pertumbuhan pada salah satu agar maka dilanjutkan dengan uji biokimia identifikasi bakteri . 4. Jika ditemukan bakteri patogen maka dilanjutkan dengan uji kepekaan antibiotika. <p>Prosedur pasca pemeriksaan:</p> <p>Interpretasi hasil :</p> <p>Hasil yang dilaporkan meliputi hasil identifikasi spesies bakteri patogen dan hasil pengukuran resistensi test (Sensitif/Intermediet/Resisten). Jika ditemukan bakteri tidak patogen maka laporkan flora normal. Pelaporan tersebut dilengkapi dengan kesimpulan, ekspertise, pertimbangan klinis dan pemilihan antibiotika yang tepat dari konsultan mikrobiologi.</p>		
Unit Terkait	Laboratorium Mikrobiologi		
Dokumen Terkait	Buku pemeriksaan kultur		
Petugas Terkait	Laboran Dokter Jaga		